

# Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kehutanan Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

**Kaula Desma Sari**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Kediri

**Ahmad Idris**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Kediri

**Taufik Akbar**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Kediri

Korespondensi penulis: [kdslala@gmail.com](mailto:kdslala@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to analyze and determine how the effect of working capital turnover, receivable turnover, and total asset turnover on profitability (Return on Asset) in forestry and paper sub sector companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. This research is quantitative research using secondary data which is taken from the company's annual financial reports. Purposive sampling is used in this research to take samples. The analytical techniques used are panel data regression analysis with the help of Eviews 9 software. Based on the research that has been carried out, it can be concluded that partially the working capital turnover and total asset turnover have no effect on profitability, whereas receivable turnover has an effect on profitability. Simultaneously, working capital turnover, receivable turnover, and total asset turnover had an effect on profitability in forestry and paper sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022.*

**Keywords:** Working Capital Turnover; Receivable Turnover; Total Asset Turnover; Profitability.

**Abstrak.** Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran total aset terhadap profitabilitas (Return on Asset) pada perusahaan sub sektor kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil sampel. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews 9. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja dan perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

**Kata Kunci:** Perputaran Modal Kerja; Perputaran Piutang; Perputaran Total Aset; Profitabilitas.

## PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memiliki peminat paling banyak daripada perusahaan lain dikalangan para investor. Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia cukup pesat dari tahun ke tahun. Sub sektor kehutanan dan kertas adalah salah satu sektor perusahaan manufaktur yang mengalami pertumbuhan. Jumlah emiten perusahaan sub sektor ini mengalami peningkatan.

Pada dasarnya tujuan suatu usaha dijalankan yaitu untuk mencari keuntungan atau laba.

Terdapat rasio yang diperuntukkan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang dinilai

*Received April 09, 2024; Accepted Mei 10, 2024; Published Mei 31, 2024*

\*Kaula Desma Sari, [kdslala@gmail.com](mailto:kdslala@gmail.com)

menggunakan labanya yaitu profitabilitas. Profitabilitas dibagi lagi menjadi beberapa rasio, salah satunya ialah *Return on Asset*. Hery (2018:193) menjelaskan bahwa "*Return on Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan menunjukkan seberapa besar kontribusi setiap dana yang diinvestasikan dalam aset mampu menghasilkan laba bersih".

**Tabel 1. Nilai ROA Perusahaan Sub Sektor Kehutanan dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022**

No.	Kode	Nilai <i>Return on Asset</i>					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	INKP	6,7%	3,2%	3,5%	5,9%	8,9%	5,6%
2.	TKIM	8,3%	5,4%	4,8%	7,9%	13,1%	7,9%
3.	KMTR	0,04%	0,36%	3,85%	1,46%	-0,62%	1,02%
4.	SULI	3,2%	-8,8%	-24,7%	3,8%	24,6%	-0,4%
5.	INTD	3,3%	1,5%	-13,3%	6,8%	2,3%	0,1%
6.	INCF	0,8%	-0,9%	-1,4%	0,1%	-0,2%	-0,3%
Rata-rata		3,2%	0,2%	-3,9%	5,2%	8,1%	2,6%

Sumber: Data diolah 2024

Merujuk tabel di atas, dapat diketahui nilai ROA Perusahaan Sub Sektor Kehutanan dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2019-2020, kemudian pada tahun 2021-2022 ROA mengalami peningkatan.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio untuk menghitung dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivasnya secara efektif. Elswati et al. (2023) mengemukakan bahwa rasio aktivitas berhubungan dengan pemanfaatan aktiva untuk menghasilkan penjualan, apabila perputaran rasio aktivitas cepat maka laba yang akan dihasilkan meningkat, hal tersebut juga dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas.

Linggasari & Adnantara (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai perputaran modal kerja maka dana pada modal kerja akan semakin cepat berbalik menjadi kas, yang berarti keuntungan lebih cepat didapat sehingga labanya akan meningkat. Semakin besar laba yang didapat maka mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Menurut penelitian oleh Utami & Manda (2020), profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran modal kerja. Namun pernyataan tersebut berbeda dengan penelitian dari Septiano et al. (2022) dan Syarifa & Zuhri (2021) dimana temuan memberitahukan bahwa perputaran modal kerja tidak mempengaruhi profitabilitas. Kusuma Ningrum & Triyonowati (2021) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa peningkatan *Return on Asset* dipengaruhi oleh peningkatan perputaran piutang. Bertentangan dengan studi yang dilakukan oleh Anggreni & Astawa (2023), dimana hasil penelitian ialah perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ratnasiwi & Idris (2022) menyatakan bahwa "semakin cepat perputaran aktiva, maka pendapatan yang diperoleh

dari aktivitas penjualan akan meningkat dan perolehan laba akan semakin besar”. Pernyataan tersebut sependapat dengan penelitian oleh Akmalia & Pambudi (2020) dan Budhiyanto et al. (2020), hasil temuan menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran total aset. Namun, pernyataan tersebut tidak sependapat dengan penelitian oleh Zaman (2021), temuan dalam studi ini memberitahukan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi perputaran total aset.

Dengan adanya permasalahan yaitu fluktuasi nilai ROA dan adanya penelitian terdahulu yang hasilnya berbeda-beda, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran total aset terhadap profitabilitas (*Return on Asset*) pada Perusahaan Sub Sektor Kehutanan dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen Keuangan**

Keuangan adalah suatu pondasi yang digunakan untuk membangun suatu perusahaan. Keuangan harus dikelola dengan baik sehingga perusahaan perlu untuk memajemen keuangannya. Vahlia & Lelawati (2019) menyatakan bahwasanya “manajemen keuangan yaitu aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan dana, pengelolaan dana, dan manajemen dana, tujuannya yaitu efisiensi dalam penggunaan dan memaksimalkan keuntungan”.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan catatan atau laporan yang didalamnya berisi penjelasan mengenai data keuangan dan menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam satu periode. Hery (2018:3) mengemukakan bahwa “laporan keuangan ialah hasil dari seluruh rangkaian proses pengumpulan dan pencatatan data transaksi usaha”. Pada intinya laporan keuangan adalah suatu alat untuk memberikan informasi data keuangan atau kegiatan perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah suatu alat ukur atau alat analisis yang dipergunakan untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Hery (2018:138) menjelaskan bahwa “rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio atau indikator penilaian kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan”. Ada lima rasio keuangan yang umumnya digunakan, yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas (rasio perputaran), profitabilitas, dan rasio penilaian.

### **Perputaran Modal Kerja**

Kasmir (2019:184) menjelaskan bahwa “perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) ialah rasio untuk mengukur seberapa efektif pemanfaatan modal kerja perusahaan dalam suatu periode tertentu”. Rasio ini dihitung dengan membagi antara penjualan dengan modal kerja. Modal kerja yang dipakai adalah modal kerja bersih. Kasmir (2019:253) menjelaskan bahwa “modal kerja bersih didapat dari perhitungan selisih dari aktiva lancar dengan total kewajiban lancar”.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2019)

### **Perputaran Piutang**

Darmawan (2020:91) menjelaskan bahwa “rasio perputaran piutang yaitu suatu perhitungan seberapa efisien perusahaan dalam menagih piutangnya untuk menghasilkan pendapatan”. Nilai perputaran piutang yang rendah menunjukkan kekurangan dalam proses pengumpulan piutang perusahaan. Kasmir (2019:178) menjelaskan bahwa “perputaran piutang adalah rasio untuk menghitung berapa kali perputaran dana yang ditanam dalam piutang atau berapa lama penagihan piutang dalam satu periode”.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Sumber: Kasmir (2019)

### **Perputaran Total Aset**

Kasmir (2019:187) menjelaskan bahwa “perputaran total aset yaitu rasio untuk menghitung seberapa banyak penjualan yang dapat diperoleh perusahaan melalui seluruh aset yang dimilikinya”. Rasio ini dinilai dengan cara membagi antara penjualan dengan total aset.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Sumber: Kasmir (2019)

### **Return on Asset**

Hery (2018:193) menjelaskan bahwa “*Return on Asset* adalah rasio untuk memperhitungkan dan menggambarkan seberapa besar kontribusi setiap dana yang ditanam dalam aset mampu menciptakan laba bersih”. Rasio ini dihitung dengan membagi antara laba bersih dengan total aset.

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2018)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan pengukuran menggunakan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Total Aset (X3) terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) (Y). Populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kehutanan dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan dengan total 30 laporan keuangan. Teknik analisis data dengan bantuan *software Eviews 9*, yaitu uji pemilihan model, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Model Regresi Data Panel

#### 1. Uji Chow

**Tabel 2. Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.896136	(5,21)	0.0015
Cross-section Chi-square	26.312049	5	0.0001

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2024

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas pada *Cross-section Chi-square* menunjukkan angka 0,0001. Nilai tersebut < 0,05 sehingga artinya model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model*.

#### 2. Uji Hausman

**Tabel 3. Hasil Uji Hausman**

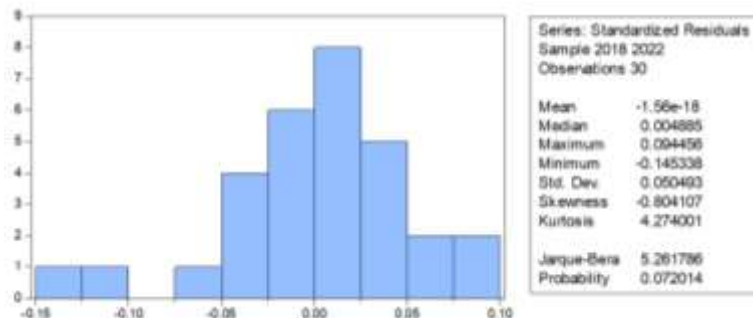
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.020462	3	0.0004

Sumber: Data diolah *Eviews 9*, 2024

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* menunjukkan angka 0,0004. Nilai tersebut < 0,05 sehingga artinya model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model*. Nani (2022) menyatakan bahwa “jika terpilih *Fixed Effect Model* pada pengujian chow dan hausman, maka tidak perlu melakukan uji *Lagrange Multiplier*”.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data diolah *Eviews* 9, 2024

Berdasarkan hasil pada gambar di atas, diketahui nilai probabilitas menunjukkan angka 0,072014 dimana nilai tersebut  $> 0,05$  maka data berdistribusi dengan normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

	WCTO	RTO	TATO
WCTO	1.000000	-0.159009	0.275124
RTO	-0.159009	1.000000	0.199312
TATO	0.275124	0.199312	1.000000

Sumber: Data diolah *Eviews* 9, 2024

Pada tabel di atas, diketahui nilai variabel independen  $< 0,8$  artinya variabel independen pada penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Probabilitas
C	0.0037
WCTO	0.5562
RTO	0.3889
TATO	0.1836

Sumber: Data diolah *Eviews* 9, 2024

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pada variabel WCTO sebesar 0,5562, RTO sebesar 0,3889, dan TATO sebesar 0,1836. Seluruh nilai dari variabel WCTO, RTO, dan TATO  $> 0,05$  artinya dalam variabel independen tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Hasil Fixed Effect Model**

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-statistic	Probabilitas
C	-0.093379	0.053792	-1.735924	0.0972
WCTO	-0.000210	0.000809	-0.259074	0.7981
RTO	0.007127	0.001461	4.876361	0.0001
TATO	0.016881	0.056407	0.299275	0.7677
R-squared			0.627092	
Adjusted R-squared			0.485032	
F-statistic			4.414275	
Prob(F-statistic)			0.002965	

Sumber: Data diolah *Eviews* 9, 2024

## Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan tabel 6. maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = -0,093379 - 0,000210X_{1it} + 0,007127X_{2it} + 0,016881X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

## Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Merujuk pada tabel 6. maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Perputaran modal kerja (WCTO) memiliki nilai probabilitas  $0,7981 > 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- (2) Perputaran piutang (RTO) memiliki nilai probabilitas  $0,0001 < 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- (3) Perputaran total aset (TATO) memiliki nilai probabilitas  $0,7677 > 0,05$ . Hasil menunjukkan secara parsial bahwa perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 2. Uji F

Merujuk pada tabel 6. diketahui bahwa nilai probabilitas *F-statistic* sebesar  $0,002965 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran total aset secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Merujuk pada tabel 6. diketahui nilai *Adjusted R-squared* yaitu sebesar  $0,485032$  atau  $48,5\%$ . Artinya kemampuan variabel independen yaitu Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Total Aset dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return on Asset* melalui model sebesar  $48,5\%$ . Sisanya  $51,5\%$  dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak diteliti.

## Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis statistik yang dilakukan, diperoleh nilai probabilitas perputaran modal kerja sebesar  $0,7981 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kehutanan dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Artinya tinggi rendahnya perputaran modal kerja belum dapat menjadi penyebab profitabilitas meningkat. Hal ini dapat disebabkan oleh pengelolaan modal kerja milik perusahaan kurang efektif, sehingga penjualan tidak maksimal. Hal tersebut dapat diartikan

bahwa modal kerja naik karena adanya persediaan dimana persediaan dapat menimbulkan biaya operasional yang dikeluarkan menjadi naik, sehingga mengurangi laba atau keuntungan yang didapatkan perusahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian oleh Septiano et al. (2022) dan Syarif & Zuhri (2021) dimana hasil menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi perputaran modal kerja.

## **2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas**

Dari hasil analisis statistik yang dilakukan, diperoleh nilai probabilitas perputaran piutang sebesar  $0,0001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kehutanan dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan yang dapat menagih piutangnya dengan cepat, sehingga piutang dapat kembali menjadi kas dan dapat digunakan dalam penjualan untuk menghasilkan laba, sehingga laba yang didapatkan akan meningkat dan akhirnya berpengaruh dalam peningkatan profitabilitas. Perputaran piutang memberi pengaruh yang positif terhadap profitabilitas, sehingga apabila perputaran piutang naik maka profitabilitas juga akan naik, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sependapat dengan studi yang dilakukan oleh Akmalia & Pambudi (2020) dan Syarif & Zuhri (2021) dimana hasil membuktikan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

## **3. Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas**

Dari hasil analisis statistik yang dilakukan, diperoleh nilai probabilitas perputaran total aset sebesar  $0,7677 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara parsial perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kehutanan dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan belum mampu menggunakan total aset yang dimilikinya secara maksimal sehingga penjualan yang dihasilkan rendah dan akan menurunkan laba. Laba yang rendah maka akan menyebabkan profitabilitas rendah pula. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa antara perputaran total aset dengan profitabilitas memiliki hubungan yang searah. Namun, karena nilai probabilitas atau tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 maka pengaruh yang diberikan kurang signifikan sehingga tidak dapat memberikan dampak yang besar terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sependapat dengan studi yang dilakukan oleh Zaman (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh perputaran total aset.



#### **4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas**

Dari hasil analisis statistik yang dilakukan, diperoleh nilai probabilitas *F-statistic* sebesar  $0,002965 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara simultan perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kehutanan dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh yaitu sebesar 48,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas pada perusahaan sampel pada periode 2018-2022 dipengaruhi oleh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran total aset sebesar 48,5%. Sisanya yaitu 51,5% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian oleh Junaedi & Sajaah (2022). Hasil studi yang dilakukan Junaedi & Sajaah menunjukkan bahwa secara simultan *Total Asset Turnover*, *Receivable Turnover*, *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Secara parsial Perputaran Total Aset tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Total Aset secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor kehutanan dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

## **Saran**

Perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan pengelolaan terhadap sumber daya yang dimilikinya seperti aset, modal kerja, dan piutang usaha untuk meningkatkan profitabilitas. Diharapkan investor selalu membuat pertimbangan sebelum memilih untuk berinvestasi pada perusahaan sub sektor kehutanan dan kertas. Selain itu, peneliti berikutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian untuk memperbanyak sampel dan juga memasukkan variabel lain sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Akmalia, A., & Pambudi, K. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal OPTIMAL*, 17(1), 1–22.
- Anggreni, N. L., & Astawa, I. G. P. B. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas PT Pegadaian Region Kanwil VII Denpasar Periode 2017-2021. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 82–91.
- Budhiyanto, A., Swandari, F., & Jikrillah, S. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Rasio Keuangan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(1), 200–210. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.15029>
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. M. Lestari (Edisi Pertama)). Yogyakarta: UNY Press.
- Elsawati, A., Widuri, T., & Sutapa, H. (2023). Analisa Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk menurut Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Tahun 2017-2021. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01(05), 50–60.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Junaedi, & Sajaah, S. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover terhadap Return on Asset Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 654–663.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusuma Ningrum, D. P. R., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(8), 1–18.

- Linggasari, D. A. N. Y., & Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh DER, Firm Size, CR, dan WCTO terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Reseach Accounting (JARAC)*, 2(1), 33–49.
- Nani. (2022). *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews (Edisi Pertama)*. Serang: CV Visi Intelegensia.
- Ratnasiwi, P., & Idris, A. (2022). Pengaruh Return on Assets, Total Assets Turnover dan Inventory Turnover terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 14–26. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2207>
- Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020. *JIMT Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 388–398.
- Syarifa, K., & Zuhri, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Sumber Daya dan Pengaruhnya pada Profitabilitas Perusahaan Subsektor Farmasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 8(3), 69–84.
- Utami, M. T., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–8.
- Vahlia, I., & Lelawati, N. (2019). Pelatihan E-Commerce dan Manajemen Keuangan sebagai Langkah Meningkatkan Pendapatan pada Keripik Pisang Arjuna. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 2(4), 509–518.
- Zaman, M. B. (2021). Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878.